

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk perkotaan di Indonesia bertambah pesat. Pertumbuhan penduduk yang pesat ini idealnya diikuti oleh peningkatan ketersediaan dan tingkat pelayanan sarana dan prasarana perkotaan. Implikasi dari hal tersebut adalah meningkatnya kebutuhan pembiayaan pembangunan perkotaan.

Pembiayaan pembangunan perkotaan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan perkotaan. Pemerintah daerah memerlukan dana untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, penerapan dan pemeliharaan pembangunan didaerahnya. Pertumbuhan dan perkembangan kota yang pesat tanpa diikuti pembiayaan pembangunan yang cukup dapat menimbulkan berbagai permasalahan antara lain menurunnya kualitas lingkungan perkotaan, timbulnya perkampungan kumuh, berkembangnya kegiatan informal, penurunan kualitas kehidupan dan produktivitas kota.

Dalam melaksanakan Otonomi Daerah yang nyata, dinamis dan bertanggung jawab maka PEMDA memerlukan PAD. Oleh karena itu setiap daerah diwajibkan menggali sumber-sumber keuangannya sendiri berdasarkan peraturan Perundang-undangan yang berlaku (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2002 : 19)

Salah satu alternatif yang digunakan adalah dengan menerapkan “Pemanfaatan Sistem Informasi Geografik Pada Mall Untuk Monitoring Potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Bandung”.

Dampak Dari Pemanfaatan SIG tersebut mampu mengontrol PAD. Karena pendapatan Asli Daerah (PAD) bersifat dinamis maka perlu dimonitor setiap terjadi potensi pendapatan asli daerah tersebut yang nantinya akan diketahui persentase perubahan data statistik PAD. Jika pembuatan mall atau pusat-pusat perbelanjaan tidak terkontrol, maka akan mematikan usaha-usaha kecil atau pasar-pasar tradisional. Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dikaji pemanfaatan SIG pada Mall terhadap PAD.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Se jauh mana pemanfaatan SIG terhadap mall yang sudah ada dengan Potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD)?
2. Bagaimana struktur model logikal basis data jenis pajak untuk Potensi PAD ?
3. Bagaimana struktur tampilan pemanfaatan sistem informasi geografik pada mall yang sudah ada terhadap potensi PAD ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. untuk mengkaji potensi PAD yang diproses dengan konsep SIG.
2. Untuk mengetahui struktur model logika basis data jenis pajak untuk potensi PAD.
3. Untuk mengetahui tampilan pemanfaatan sistem informasi geografik pada mall yang sudah ada terhadap potensi PAD.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah dibidang retail khususnya mall, dimana :

1. Lokasi wilayah penelitian adalah gedung-gedung Mall terbesar di Bandung seperti: Bandung Super Mall, Bandung Electronic Centre, Bandung Trade Centre, Industrial Trade Centre, dan Istana Plaza, Metro Trade Center dan Carefour.
2. Data PAD yang diperoleh adalah 2007-2012.

a. Komponen yang digunakan dalam masalah pemanfaatan SIG pada mall adalah :

Luas Persil : luas yang tercantum pada peta

Luas Tanah : luas sebenarnya

Luas Parkir : area yang digunakan untuk parkir

Luas Lantai : area gedung

- b. Komponen yang digunakan dalam masalah PAD adalah :
- 1) Retribusi Izin Mendirikan Bangunan, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Parkir, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Restoran, Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam, Retribusi Kebersihan, Pajak Bumi dan Bangunan;
 - 2) Besarnya pungutan yang dikenakan mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tahun 2003.
3. Penelitian ini tidak mempertimbangkan aspek Politik, Sosial, Budaya, dan Hankam.
4. Aplikasi pemanfaatan sistem informasi geografik pada mall digunakan untuk monitoring pendapatan asli daerah (PAD) di kota bandung dari tahun 2007 - 2012

1.6. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini ada dua tahapan diantaranya :

1. Tahap pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, paper dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

b. Observasi

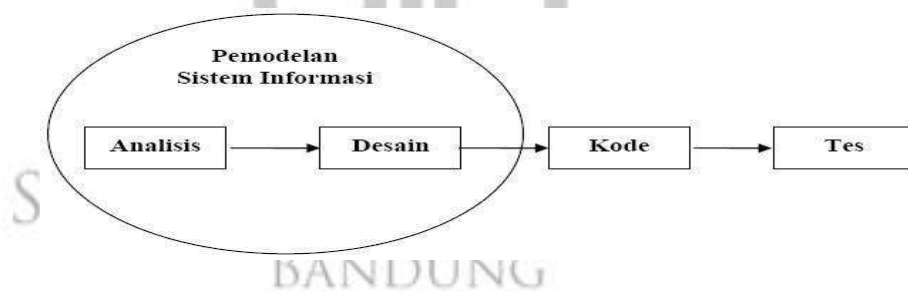
Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

c. Interview

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

2. Tahap Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan Sistem Informasi yang digunakan untuk membuat aplikasi GIS ini akan menggunakan metode *skunsial linier* yang sering disebut juga dengan “siklus kehidupan klasik” atau *waterfall* (metode air terjun). Merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang sistematis dan skuensial yang mulai pada tingkat dan kemajuan sampai pada analisis, desain, kode, tes dan pemeliharaan. Berikut ini adalah gambar 1.1 tahapan skuensial linier (Roger S. Pressman 2002).



Gambar 1.1 Model Skuensial Linier

a. Pemodelan sistem informasi

Karena software merupakan bagian terbesar dari sistem, maka pekerjaan dimulai dengan cara menerapkan kebutuhan semua

elemen sistem dan mengalokasikan sebagian kebutuhan tersebut terutama software. Pandangan terhadap sistem adalah penting, terutama pada saat software harus berhubungan dengan elemen lain, seperti :

- 1) Hardware
- 2) Software
- 3) Database

Pekerjaan ini dilakukan pada level sistem dengan sejumlah analisa dan desain top level. Kebutuhan rekayasa informasi dilakukan pada level strategis bisnis dan area bisnis.

b. Analisis

Proses pengumpulan kebutuhan diintensifkan dan difokuskan, khususnya software. Untuk memahami sifat program yang dibangun, analisa harus memahami domain informasi, tingkah laku, unjuk kerja, dan interface yang diperlukan. Kebutuhan baik untuk sistem maupun software didokumentasikan dan dilihat lagi dengan pelanggan.

c. Desain

Proses desain mengubah kebutuhan-kebutuhan menjadi bentuk karakteristik yang dimengerti pengembang lunak sebelum dimulai penulisan program. Hasil dari desain ini didokumentasikan dan menjadi bagian dari konfigurasi software.

d. Kode

Pengkodean (koding) merupakan proses menterjemahkan desain kedalam suatu bahasa yang dimengerti oleh komputer.

e. Pengujian

Setelah kode program selesai dibuat, dan program dapat berjalan, pengujian dapat dimulai. Pengujian dilakukan pada logika internal dari perangkat lunak, fungsi eksternal, dan mencari segala kemungkinan, dan mencari segala kemungkinan kesalahan. Jaminan bahwa semua pernyataan atau statement sudah dites lingkungan eksternal menjamin bahwa input akan menghasilkan output yang diinginkan.

1.7. Sistematika Penyusunan

Sistematika Laporan Tugas Akhir ini akan disusun dalam bentuk yang terstruktur dan sistematis yang terbagi menjadi 6 (enam) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, batasan masalah, Metodologi penelitian, sistematika penulisan, tempat dan jadwal penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna

dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB III ANALISIS MASALAH DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang analisa masalah pada penyajian Aplikasi GIS PAD kemudian dilanjutkan dengan perancangan sistem berdasarkan permasalahan yang telah dianalisa serta berisi rancangan sistem baik secara global maupun detail yang dibuat berdasarkan hasil analisis dan sesuai dengan usulan. Diantaranya, perancangan DFD, Perancangan ERD, basis data serta desai output.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN TESTING SISTEM

Bab ini membahas tentang modul-modul yang dibentuk, yaitu tabel-tabel basis data, spesifikasi hardware dan bahasa pemrograman yang digunakan

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari pengembangan sistem dan saran-saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.

1.8. Tempat dan Jadwal Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Dinas Pendapatan Asli Daerah.

Adapun jadwal penelitian Tugas Akhir ini dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.1 Jadwal Pembuatan Tugas Akhir (*Schedule Time*)

No	Aktivitas	Jan 2013			Feb 2013				Mart 2013				April 2013			
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Wawancara	■	■	■												
2	Observasi			■	■	■	■									
3	Penyediaan Infrastruktur						■	■	■							
4	Penerapan Aplikasi								■	■	■	■	■	■	■	
5	Training															■